

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yaitu Pemahaman konsep matematis pada peserta didik dengan kategori kemampuan metakognisi tinggi dapat memenuhi semua indikator secara lengkap. Pemahaman konsep matematis peserta didik ditinjau dari kemampuan metakognisi saling bergantung dan berkaitan dengan apa yang peserta didik ketahui sebagai individu yang belajar dan bagaimana peserta didik mengontrol serta menyesuaikan perilakunya.

#### **B. Saran**

1. Bagi Guru yang telah mengetahui pemahaman konsep matematis dari masing-masing peserta didik adalah:
  - a. Guru harus dapat memberikan perhatian dan motivasi ekstra bagi peserta didik dengan pemahaman konsep matematis rendah pada saat berhadapan dengan suatu masalah matematika.
  - b. Guru harus membiasakan Peserta didik untuk membentuk perencanaan, mengamati langkah-langkahnya saat mengerjakan dan memeriksa kembali hasil yang telah diperoleh. Hal ini dimaksud agar peserta didik menjadi lebih terbiasa melibatkan keterampilan atau pemahaman konsep matematis peserta didik dalam setiap pemecahan masalah yang dikerjakannya, baik pada

peserta didik dengan kemampuan metakognisi tinggi, kemampuan metakognisi sedang, dan kemampuan metakognisi rendah.

2. Peneliti lain apabila ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan kemampuan metakognisi peserta didik agar meneliti pada subjek dengan tingkatan berbeda, menggunakan teori pemahaman konsep matematis lainnya dengan materi atau bahan ajar yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Ed.2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahatya.
- Azizah, E. n. (2015). Keterampilan Metakognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Headstogether (NHT) pada Materi Keseimbangan kimia di kelas XI SMA Negeri 1 Sumenep. *UNESA journal of Chemical Education* , ISSN : 2252-9454.
- Bahasa, T. P. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia(KBBI) Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chairani, Z. (2016). *Metakognisi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Matematika*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Daryanto. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta..
- Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional* . Jakarta: Pasal 1 ayat 10, 11, 12 dan 13.
- Depdiknas. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3*. Republik Indonesia : Undang-Undang .
- Depdiknas. (2006). *Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Desmita. (2014). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Heruman. (2007). *Model Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maelong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Match, M. A. (2013). Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol. 2 No.1.
- Murizal.dkk, A. (2012). Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran. *jurnal pendidikan matematika* , Vol. 1 No 1.

- Purnamasari, F. E. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Pendekatan Open-Ended. *jurnal Naskah Publikasi Vol. 1 Nomor 2* , 56-64.
- Romli, M. (2013). Strategi Membangun Metakognisi siswa dengan Pemecahan Masalah Matematik. *Jurnal Pendidikan Matematika* , Vol 1 No 1.
- Sudia, M. (2015). Profil Metakognisi Siswa SMP Dalam Memecahkan Masalah Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Siswa. *Jurnal Math Educator Nusantara* , Vol 1 No 1.